

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan hasil belajar. Hal ini berarti jika manajemen waktu dalam belajar siswa tinggi atau dilakukan secara efektif, maka hasil belajar yang akan dicapai juga akan tinggi dan sebaliknya jika manajemen waktu dalam belajar siswa rendah atau buruk, maka hasil belajar yang akan dicapai juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini berarti jika minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang akan dicapai juga tinggi dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka hasil belajar yang akan dicapai juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Hal ini berarti jika manajemen waktu dalam belajar dan minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajarnya pun akan tinggi dan sebaliknya jika manajemen waktu

dan minat belajar siswa rendah, maka hasil belajarnya pun akan rendah.

4. Pada penelitian ini manajemen waktu dan minat belajar merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari koefisien determinasi sebesar tiga puluh dua koma delapan persen yang berarti terdapat pengaruh variabel manajemen waktu dan minat belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, hal ini juga berarti bahwa dengan kemampuan manajemen waktu yang baik pada siswa ditambah dengan minat belajar yang kuat terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Pada variabel manajemen waktu indikator yang tergolong rendah yaitu kemampuan memperhitungkan waktu setiap hari, kemampuan menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia, dan kemampuan merencanakan penggunaan belajar. Hal tersebut berarti siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta masih kurang mampu dalam membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Hal ini pun bisa terjadi karena faktor kemalasan siswa yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan untuk melakukan segala kegiatan secara spontan. Akibat dari kemampuan manajemen

waktu yang kurang dari siswa yaitu siswa akan selalu tergesa-gesa dalam melakukan berbagai aktivitas dan menimbulkan perasaan stress.

2. Pada variabel minat belajar indikator yang tergolong rendah yaitu penerimaan, rasa lebih suka, dan partisipasi aktif. Hal tersebut berarti siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta masih mempunyai rasa tidak menerima saat belajar karena terdapat hal lain yang lebih disukai oleh siswa selain belajar. Hal ini pun bisa terjadi karena adanya faktor lingkungan dimana minat belajar seorang siswa akan berubah apabila lingkungan disekitar siswa tidak mendukungnya untuk belajar. Akibat dari kurangnya minat belajar pada siswa yaitu tidak adanya rasa semangat pada siswa untuk belajar sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

C. Saran

1. Bagi siswa saran yang ingin disampaikan yaitu diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktunya karena dengan manajemen waktu yang baik siswa dapat mengatur waktu-waktu yang efektif untuk belajar. Selain itu, kemampuan perencanaan perlu ditingkatkan karena ketika seorang siswa mempunyai rencana maka dia akan memiliki tujuan untuk belajar sehingga hasil belajar yang dia harapkan akan lebih jelas dan terarah. Usaha yang dapat dilakukan agar kemampuan manajemen waktu pada diri siswa tetap tinggi yaitu siswa dapat belajar membuat skala prioritas dalam kegiatan sehari-harinya. Sehingga, dengan skala prioritas yang telah

dibuat siswa selalu dapat menempatkan waktu belajar pada jadwal kegiatannya sehari-hari. Siswa pun sebaiknya meningkatkan minatnya untuk belajar. Siswa dapat menunjukkan minat belajarnya dengan cara memilih kegiatan belajar dibandingkan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat saat di sekolah atau pun di rumah atau dengan kata lain menjadikan belajar sebagai hobi dan mengimplementasikannya dengan berpartisipasi aktif saat kegiatan belajar.

2. Bagi guru sebaiknya dapat meningkatkan minat belajar siswa karena minat belajar siswa sendiri berdampak pada proses pembelajaran saat di kelas. Ketika dalam suatu kelas minat belajar siswa tinggi maka guru akan mudah untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pelajaran kepada siswa karena siswa mempunyai minat belajar yang baik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu menambah variasi metode belajar sehingga siswa akan merasa belajar itu tidak monoton. Kegiatan ini juga akan meningkatkan rasa suka siswa terhadap belajar. Saran lainnya agar ketertarikan siswa dalam belajar tetap tinggi yaitu dengan cara guru sering memberitahukan keuntungan-keuntungan bagi siswa apabila siswa tersebut mempelajari mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih luas dengan pemahaman yang lebih baik dan menambah atau dapat meneliti variabel lain yang memengaruhi hasil

belajar seperti kondisi fisik siswa, tingkat kecerdasan siswa, pola asuh orang tua, media pembelajaran, dan keadaan lingkungan sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil dari penelitian ini dapat lebih baik dan variatif. Selain itu, diharapkan dapat memeberikan solusi untuk peningkatan manajemen waktu dan minat belajar siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.